

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan sesuatu keadaan serta fenomena untuk menemukan realitas atas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹ Penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang dampak penerapan pembatasan usia menikah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah proses penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan banyak hal lainnya secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Penelitian ini

¹ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 6.

³ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara, 2009). 42

berfokus untuk menjelaskan tentang kajian sosiologis terhadap berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian yang akan berlangsung. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala dan penghulu Kantor Urusan Agama Karanganyar Demak serta masyarakat yang melakukan pernikahan dini.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam metode pengumpulan data.

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan responden, yaitu Kepala KUA Karanganyar Demak dan Penghulu KUA Karanganyar Demak serta masyarakat yang melakukan pernikahan dini.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-doumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi dan peraturan perundang-undangan.⁴ Data sekunder diperoleh peneliti dari hasil arsip atau dokumen yang berasal dari KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Hasil arsip berupa data pengajuan perkawinan dari tahun 2019. Dokumen yang berupa profil, visi dan misi serta data pegawai KUA Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan disini yaitu peneliti mengamati secara langsung keadaan dilapangan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan panca indra. Dengan metode observasi ini kondisi yang terjadi dilapangan akan diketahui secara lebih nyata. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kajian Sosiologia Terhadap berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di KUA Kecamatan Karanganyar Demak.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara disini dilakukan oleh dua orang yang memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta ide-ide dan pendapat pada informan.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang Kajian sosiologis terhadap berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Pernikahan Dini. Adapun yang peneliti wawancarai adalah Kepala KUA Karanganyar Demak, Penghulu KUA Karanganyar Demak dan masyarakat yang terdampak pada pembatasan usia nikah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti dokumen atau arsip-arsip, buku-buku dan lainnya yang berkaitan

dengan masalah penelitian.⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penerapan batas usia menikah, data struktur organisasi serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan. Peneliti memeriksa kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dipriksa kembali ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lebih luas lagi dan mendalam sehingga diperoleh data yang dapat dipastikan kebenarannya. Jadi perpanjangan pengamatan ini secara langsung berhubungan dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti dengan informan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan di KUA Kecamatan Karanganyar Demak, melaksanakan wawancara dengan informan yaitu kepala dan penghulu KUA Karanganyar Demak masyarakat yang terdampak pada pembatasan usia nikah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan untuk menemukan data dan informasi yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dicari. Sebagai bekalnya peneliti adalah dengan cara membaca dari berbagai macam referensi buku atau dari hasil penelitian. Karena dengan membaca, wawasan peneliti menjadi semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak. Dengan begitu,

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bnadung: Alfabeta, 2005), 122–124.

peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁶

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya, diluar data itu sebagai pembanding atau keperluan pengecekan terhadap data itu. Pemeriksaan melalui sumber lain itu merupakan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan.⁷

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dilakukan dengan mengecek kembali hasil penelitian melalui tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dari ketiga triangulasi tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber penelitian yaitu kepala KUA dan penghulu KUA Kecamatan Karanganyar Demak serta masyarakat yang terdampak pada pembatasan usia nikah. Apabila hasil jawaban dari sumber penelitian sudah sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian ini dikatakan valid. Akan tetapi, apabila hasilnya berbeda, maka diperlukan pengecekan data kembali untuk mendapatkan data yang sama.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun tekniknya berbeda yaitu data diperoleh dari wawancara, kemudian diteliti kembali dengan observasi, dokumentasi dengan sumber informan di KUA Kecamatan Karanganyar Demak dan masyarakat yang terdampak pembatasan usia nikah.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125–127.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini peneliti akan memperoleh beberapa temuan, baik temuan substantive maupun formal. Pada haikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun, dalam proses penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Jumlah data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan jumlah data yang didapat semakin banyak, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu proses pemilihan atau memilih hal-hal pokok, merangkum, menggolongkan, mengarahkan, memfokuskan, pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Dalam reduksi ini penulis memfokuskan, menyederhanakan dari data yang tidak diperlukan, kemudian penulis memeriksa dengan teliti dari hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi guna memilih-milih hal yang diperlukan penulis yaitu mengenai Kajian Ssiologis Terhadap Berlakunya UU No. 16 tahun 2019 terhadap pernikahan dini.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 209.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan informasi yang awalnya kompleks kemudian diolah menjadi sederhana sehingga memudahkan dalam memahami maksudnya.

Dengan adanya penyajian data ini penulis dapat mengetahui dan memahami mengenai Kajian Sosiologis Terhadap Berlakunya UU No. 16 Tahun 2019 Terhadap Pernikahan Dini Di KUA Karanganyar Demak.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah, mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang selama penelitian dilapangan.⁹ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan hasil Kajian Sosiologis Terhadap Berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap pernikahan dini di KUA Kecamatan Karanganyar Demak

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.